

DAFTAR PUSTAKA

Aziz Alimul, Hidayat. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Adhikarsha, R. (2019). *Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Pada Bengkel Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

Ekadawa, F. (2016). *Pengelolaan Limbah B3 Bengkel Resmi kendaraan bermotor roda dua di Kota Yogyakarta*. 2012–2014.

Han, E. S., & Goleman, D. (2019). Penanganan Limbah B3. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Islami, M. L. (2016). *Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Pada Bengkel Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Skripsi : Program Studi Tekni Lingkungan Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2.

Junianti, A. (2019). Pengembangan dan Pengolahan Oli Bekas Untuk Mengurangi Limbah Lingkungan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Kementrian LHK. (2020). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan*

No.12 Tahun 2020 Tentang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (pp. 8–20).

http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/P_12_2020_PENYIMPANAN_LIMBAH_B3_menlhk_06262020092441.pdf

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018). *Permenperin No. 25 Tahun 2018*.

Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan. (1995). Keputusan Kepala Bapedal No . 1 Tahun 1995 Tentang : Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan. *Keputusan Kepala Bapedal No .1 Tahun 1995 Tentang : Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan, 1*, 31–54.

Marwan, D. (2013). Analisis Penanganan Limbah Oli Bekas. *Encephale*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>

Mukhlisoh, I. A. N. (n.d.). Pengelolaan Limbah B3 Bengkel Resmi Kendaraan Bermotor Roda Dua di Surabaya Pusat. *Jurnal Teknik Lingkungan*.

Muslimah, M. muslimah. (2017). Dampak Pencemaran Tanah Dan Langkah Pencegahan. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2(1), 11–20.

<https://doi.org/10.33059/jpas.v2i1.224>

Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Tentang
Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun. (2014).
- Permen LH RI No.14 Tahun 2013 Tentang Simbol dan Label Bahan Berhaya dan
Beracun (p. 17). (2013).
- Pratiwi, Y. (2013). Pengolahan Minyak Pelumas Bekas Menggunakan. *Jurnal Teknik Sipil UNTAN*, 3, 6.
- Putra, T. I., Setyowati, N., & Apriyanto, E. (2019). Identifikasi Jenis Dan
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Rumah Tangga: Studi
Kasus Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma. *Naturalis:
Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 8(2), 49–
61. <https://doi.org/10.31186/naturalis.8.2.9209>
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (n.d.). *Bapedal No.03 Tahun 1998
Tentang Program Kemitraan Dalam Pengelolaan Limbah Berbahaya dan
Beracun* (Vol. 3).
- Siskayanti, R., & Kosim, M. E. (2018). Analisis Pengaruh Bahan Dasar Terhadap
Indeks Viskositas Pelumas Berbagai Kekentalan. *Jurnal Rekayasa Proses*,
11(2), 94. <https://doi.org/10.22146/jrekpros.31147>
- SNI 19-3964-1994. (1994). Metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan

dan komposisi sampah perkotaan. *Standar Nasional Indonesia*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sunardi, Moh.Ahsan, M. (2014). *Pengaruh Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Pencemaran Terhadap Perilaku Pengelolaan Limbah Bengkel Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan di Kota Makassar*.

Sunardi. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Limbah Bengkel Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan di Kota Makassar*.

Syarwan Syahrir, Ramadhan Tosepu, H. H. (2020). Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Khusus Oli Bekas Pada Bengkel Motor dan Mobil di Jalan H.E.A Mokodompit Kota Kendari Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Univ.Halu Oleo*, 1(1), 36–42.